

## PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, MINAT, TERHADAP PRESTASI MAHASISWA

**Krisna Daryanto**

*Krisnadaryanto1@gmail.com*

**Widhi Ariestianti Rochdianingrum**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to determine the effect of discipline, motivation, and interest on the students' achievements at STIESIA Surabaya. The research was quantitative. Moreover, the population was students of STIESIA Surabaya. The data collection technique used non-probability sampling, in which all members of the population were not given the same opportunity to be selected as a sample. Furthermore, the sampling technique used accidental sampling. In line with that, there were 82 respondents as the sample. The data were primary, in the form of a questionnaire. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) The result showed that discipline had a positive but insignificant effect on the students' achievements at STIESIA Surabaya. On the other hand, both motivation and interest had a positive and significant effect on the students' achievements at STIESIA Surabaya.*

**Keywords:** Discipline, Motivation, Interest, Students' Achievements

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin, motivasi, dan minat terhadap prestasi mahasiswa STIESIA Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIESIA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih dan kemudian dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 82 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa, sedangkan motivasi, dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa STIESIA.

**Kata Kunci:** Disiplin, Motivasi, Minat, dan Prestasi Mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan dan menjadi salah satu peluang pendidikan yang sangat penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan antar pengajar, dan mampu menghasilkan individu yang unggul dan berdampak signifikan bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Azra (2016) Dengan pendidikan yang bermutu, Indonesia dapat membangun keunggulan kompetitif dalam persaingan global yang begitu ketat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) berada di Jl. Menur Pumpungan No.30, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118 Surabaya merupakan perguruan tinggi yang bergerak dibidang ekonomi perbankan yang memegang teguh tiga pilar yaitu integrity, Knowledge, skill. Ketiga pilar tersebut merupakan pilar-pilar yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan yang maksimal dalam mencapai cita-cita mahasiswanya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memiliki kelebihan salah satunya adalah kegiatan praktik kerja yang sudah bekerja sama dengan

banyak perusahaan dibidang keuangan sehingga mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam mencari tempat praktik kerja. Kegiatan praktik kerja diharapkan bisa menambah ilmu dan keterampilan sehingga dapat membuat mahasiswa memiliki keterampilan dan ilmu yang banyak serta memiliki daya saing yang kuat.

Menurut Hasibuan (2016) Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi bertujuan untuk memperkuat dan meyakinkan pada diri sendiri untuk tetap optimis dan semangat dalam menggapai apa yang telah direncanakan hingga dapat tercapai sesuai harapan sehingga setiap orang tidak akan lepas dari motivasi dalam mencapai tujuannya. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga apabila memiliki motivasi yang baik dan meningkat maka prestasi akademik akan mengalami peningkatan (Manurung, 2017). Purwa Atmaja Prawira (2013) menjelaskan pengertian motivasi terutama motivasi belajar adalah segala hal yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberi semangat pada seseorang untuk belajar lebih serius dan giat lagi dalam mengejar cita-cita yang diimpikan. Motivasi dalam belajar merupakan sebuah kekuatan dari luar maupun siswa itu sendiri untuk memaksimalkan potensi atau kemampuan, seperti skill atau keterampilan, akhlak.

Minat belajar merupakan ketertarikan serta ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran serta mampu mengaplikasikan untuk tujuan pembelajaran (Komariyah *et al.*, 2018). Tinggi rendahnya minat belajar mahasiswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan mempengaruhi tujuan belajar, misal rendahnya minat belajar mahasiswa yang mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada mahasiswa sedangkan minat belajar yang tinggi akan memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar (Armania *et al.*, 2018).

Minat belajar mahasiswa akan terus mengalami pertumbuhan dan faktor internal dan eksternal akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Misal faktor eksternal adanya dukungan dari orang tua maupun dosen. Sedangkan faktor internal, mahasiswa memang menyukai mata kuliah ketika proses belajar dan mengajar. Pendidik harus mempunyai kreatifitas, inovatif, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa (Nugroho, 2020). Inovasi pembelajaran dalam pendidikan sangat dibutuhkan dalam menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variative (Dewi, 2020). Minat didefinisikan atas ketertarikan atas sesuatu, apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap satu subjek pelajaran, maka peserta didik memberikan fokusnya yang tinggi dengan memberikan penjelasan pengejar dikelas serta mencari berbagai referensi dan pengetahuan saat diluar kelas. Jadi minat belajar adalah kecenderungan dalam diri yang mendorong terciptanya hasil pembelajaran yang diharapkan (Septiani *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia? (2) Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia? (3) Apakah Minat Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia? Dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah minat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Peran manusia sangat penting dalam hal organisasi yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Tanpa adanya peran manusia perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Perusahaan harus memiliki rancangan sumber daya manusia yang baik agar bisa menjalankan roda perusahaan. Sumber daya manusia harus mempunyai keterampilan yang berbeda agar memiliki keunikan tersendiri bagi perusahaan. Peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Karakter manusia saat ini memang berbeda-beda tetapi perusahaan harus pintar-pintar merekrut sumber daya manusia agar tujuannya tersebut bisa tercapai. Manajemen sumber daya manusia merupakan kemampuan dan keahlian dalam mengatur hubungan dan kegiatan para karyawan agar dapat mencapai tujuan perusahaan, sosial, dan karyawan dengan cara efektif dan efisien (Hasibuan, 2017:10)

### **Prestasi Mahasiswa**

Pengertian prestasi akademik adalah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Hadi, 2012). Menurut Djamarah (2006) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (2006) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.

Menurut Slameto (2003) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Secara sederhana dan pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat tersebut, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dan aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu. Sedangkan menurut Nurkencana (2005) mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata kuliah. Ditambahkan bahwa prestasi merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan pada diri individu sebagai hasil dan aktivitas belajar.

### **Disiplin**

Pada umumnya disiplin adalah kepatuhan pada peraturan serta suatu cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh dasar yang menjadi sasaran atau tujuan, disiplin adalah kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu individu ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Prandi (2016) bahwa disiplin adalah tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, di sahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja, dan diketahui oleh Dinas Tenaga kerja seterusnya orang-orang yang bergabung dalam organisasi. Tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

### **Motivasi**

Menurut Hasibuan (2015), motivasi berasal dari kata lain *move* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar seseorang mau bekerja sama, efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya

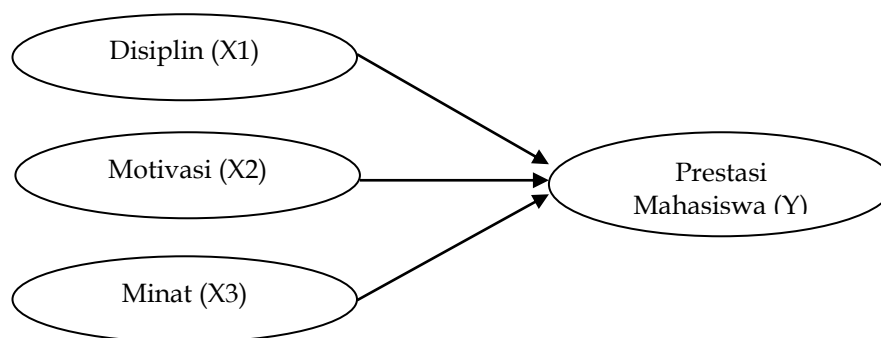
untuk mencapai kepuasan. Selanjutnya Hasibuan (2015) menyatakan bahwa motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri mahasiswa yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental mahasiswa yang pro dan positif terhadap situasi itulah yang memperkuat motivasi untuk mencapai tujuan maksimal.

### Minat

Minat dalam AL-QURAN terdapat dalam surah pertama turun mengenai ajakan agar manusia membaca. Membaca yang dimaksud disini bukan hanya sekedar membaca buku atau dalam artian tekstual lainnya, namun mencakup semua aspek. Baik itu mengenai tuntutan membaca tanda kebesaran ALLAH SWT melalui cakrawala jagad hingga membaca potensi diri untuk memahami apa yang sebenarnya yang menarik minat dirinya dalam memahami kehidupan. Jadi, merupakan sebuah karunia terbesar yang telah dianugerahkan ALLAH SWT kepada semua manusia dan harus selalu diupayakan untuk dikembangkan secara maksimal sehingga dapat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan (Chamidun, 2015:37).

### Rerangka Konseptual

Menurut tinjauan teoritis serta penelitian terdahulu dapat tersusun suatu bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Mahasiswa

Disiplin memiliki pengaruh sangat penting bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan dengan kita memiliki disiplin yang baik maka akan menunjang prestasi yang baik juga. Jika mahasiswa tidak memiliki disiplin yang baik maka akan sangat sulit untuk memiliki prestasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Priyanto (2008) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan.

H1: Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa

### Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa

Pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa sangatlah penting. Motivasi merupakan salah satu pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi mahasiswa. Karena motivasi merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki tujuan yaitu rasa puas setelah meraihnya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Kazmi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu hal yang bisa berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji, ada dampak variabel motivasi belajar pada prestasi belajar.

H2: Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

### Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Mahasiswa

Pengaruh minat terhadap prestasi mahasiswa juga tidak kalah penting. Karena minat merupakan salah satu keinginan individu untuk meraih tujuannya. Jika individu tersebut tidak memiliki minat yang kuat maka akan sangatlah susah dalam mencapai tujuan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rani (2022) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat memiliki berpengaruh signifikan terhadap prestasi.

H3: Minat memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal Comparatif Research*), Menurut Sugiyono (2016:37) mendefinisikan bahwa penelitian kausal komparatif merupakan sebuah penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini peneliti bisa mengetahui fakta atau peristiwa yang sedang terjadi. Peneliti juga dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel dependen dan melakukan penyelidikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji hubungan disiplin, motivasi, dan minat terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

#### Gambar Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang terdapat adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei lapangan atau dengan menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan ini terdiri dari sekumpulan pertanyaan dengan berdasarkan beberapa variabel. Kuesioner yang dibagikan kepada responden bersifat tertutup yaitu jawaban yang diberikan untuk para responden dibatasi dengan memberikan alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti adalah skala likert. Kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan 5 (lima) poin yang memiliki bobot sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 94): sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, netral dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = estimasi error

Jadi besar sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{486}{1 + 486 (0,1)^2} \\ &= 82 \end{aligned}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menguji hipotesis yang telah didapatkan dengan melakukan perhitungan. Menurut Sugiyono (2016:147) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

### Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan. Menurut Ghazali (2018:51) menjelaskan bahwa mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir dengan total skor. Menurut Ghazali (2016:53) kriteria uji validitas sebagai berikut: Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Apabila  $r_{hasil} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu alat ukur kuesioner yang digunakan untuk menguji apakah hasil kuesioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliable apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Menurut Ghazali (2016:47) menjelaskan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$ .

### Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus matematis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2014:227) sebagai berikut :

$$PM = a + b_1D + b_2M + b_3M^1 + e_1$$

Keterangan :

PM	= Prestasi Mahasiswa
a	= Konstanta
D	= Disiplin
M	= Motivasi
M <sup>1</sup>	= Minat
B <sub>1</sub> B <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	= Slope koefisien garis regresi
e <sub>1</sub>	= Kesalahan atau gangguan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji normalitas

Uji normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ada variabel-variabel yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data-data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Persamaan dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Menurut Ghazali (2016:104) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 atau

mempunyai angka toleran mendekati 1.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:134) menjelaskan bahwa persamaan model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji F

Uji statistik F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan pengaruh variabel bebas atau independen secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen. Menurut Ghozali (2017:22) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan adanya variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:96) Kriteria pengujian ini dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai F dengan ketentuan sebagai berikut : Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji t

Menurut Ghozali (2018:98-99) menjelaskan bahwa uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penerapan uji ini didasarkan pada sebagai berikut:  
 $H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.  
 $H_a$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dengan signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## DATA RESPONDEN

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) sebagai objek yang berjumlah 82 responden. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa, berikut profil responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin dan usia responden.

### 1. Profil berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1  
 Data Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (100%)
Pria	46	56,1 %
Wanita	36	43,9%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 1 diatas tersebut dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin responden bahwa mayoritas responden pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) adalah mahasiswa pria yaitu sebanyak 50 dengan presentase 53,8%, sedangkan untuk mahasiswa wanita sebanyak 33 dengan presentase 46,2%.

## 2. Profil berdasarkan usia

**Tabel 2**  
Data Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (100%)
< 20 Tahun	46	56,1 %
20 tahun keatas	36	43,9%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 2 diatas dapat diketahui berdasarkan usia dari 82 responden mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya angkatan 2021 yaitu untuk responden yang berusia 19 - 20 tahun berjumlah 46 dengan presentase 56,1% dan untuk responden yang berusia 20 tahun keatas berjumlah 36 dengan presentase 43,9%.

## HASIL ANALISIS DATA

### Uji Validitas

**Tabel 3**  
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Concelelation	Sig.	Keterangan
Disiplin (D)	D1	0,928		Valid
	D2	0,930		Valid
	D3	0,907		Valid
Motivasi (M)	M1	0,857		Valid
	M2	0,868		Valid
	M3	0,746		Valid
	M4	0,755		Valid
	M5	0,818		Valid
Minat (MI)	MI1	0,819		Valid
	MI2	0,866		Valid
	MI3	0,851		Valid
	MI4	0,841		Valid
	MI5	0,799		Valid
Prestasi Mahasiswa (P)	P1	0,893		Valid
	P2	0,795		Valid
	P3	0,738		Valid
	P4	0,779		Valid
	P5	0,734		Valid

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan. Menurut Ghazali (2018:51) menjelaskan bahwa mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir dengan total skor. Menurut Ghazali (2016:53) kriteria uji validitas sebagai berikut: Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Pada Tabel 3 seluruh item pernyataan pada setiap variabel yaitu Pengaruh Disiplin, Motivasi, Minat, dan Prestasi Mahasiswa dapat diketahui secara keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil uji validitas menyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan suatu alat ukur kuesioner yang digunakan untuk menguji apakah hasil kuesioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan realible apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Menurut Ghozali (2016:47) menjelaskan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *croanbach alpha* > 0,70.

Tabel 4  
Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Disiplin (D)	0,912	Reliabel
Motivasi (M)	0,870	Realibel
Minat (MI)	0,891	Realibel
Prestasi Mahasiswa (P)	0,920	Realibel

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Pada Tabel 4 di atas, seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Disiplin (D), Motivasi (M), Minat (MI), dan Prestasi Mahasiswa (P) memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten (stabil dari waktu ke waktu) dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh disiplin, motivasi, dan minat terhadap prestasi mahasiswa.

Tabel 5  
Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1					
(Constant)	6.315	2.123		2.959	0.040
D	.057	.234	.024	.243	.808
M	.485	.189	.287	2.559	.012
MI	.958	.147	.602	6.535	.000

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Pada Tabel 5 tersebut diketahui persamaan regresi dalam rumus yaitu sebagai berikut :

$$PM = 6,315 + 0,057D + 0,485M + 0,958MI + e$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas tersebut dapat dijelaskan bahwa: Konstanta ( $\alpha$ ) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) pada hasil diatas yaitu 6,315, yang artinya bahwa jika variabel disiplin (D), Motivasi (M), Minat (MI)= 0, prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) sebesar 6,315. Disiplin (D) Koefisien regresi pada variabel disiplin (D) adalah sebesar 0.057. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel disiplin dengan variabel prestasi mahasiswa. Ketika variabel disiplin meningkat satu satuan maka prestasi mahasiswa juga akan meningkat satu satuan sebesar 0,057 satuan. Motivasi (M) Koefisien regresi pada variabel

motivasi (M) adalah sebesar 0.485. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi dengan variabel prestasi mahasiswa. Ketika variabel motivasi meningkat sebesar satu satuan maka prestasi mahasiswa juga akan meningkat satu satuan sebesar 0,485 satuan. Minat (MI) Koefisien regresi pada variabel minat (MI) adalah sebesar 0.958. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel minat dengan variabel prestasi mahasiswa. Ketika variabel minat meningkat satu satuan maka prestasi mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,958 satuan.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ada variabel-variabel yang mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 6  
Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		82
<i>Normal Parameters<sup>a, b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.53394816
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.109
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.109
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.989
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 6 di atas tersebut uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa asymp signifikasinya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200, sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan dianggap layak serta dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Persamaan dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel disiplin (D) memiliki tolerance sebesar 0.337 dan VIF sebesar 2.965, motivasi (M) memiliki tolerance sebesar 0.262 dan VIF sebesar 3.823, minat (MI) memiliki tolerance sebesar 0.387 dan VIF sebesar 2.582 yang berarti bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinieritas karena setiap hasil setiap variabel independen memiliki tolerance yang  $> 0,10$  dan VIF yang  $< 10$ , dan model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel tersebut.

Tabel 7  
Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
D	0.337	2.965	Bebas multikolinieritas
M	0.262	3.823	Bebas multikolinieritas
MI	0.387	2.582	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

### Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolonieritas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Persamaan dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel independen.

**Tabel 8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
D	0.808
M	0.012
MI	00

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 8 diatas diketahui bahwa bahwa hasil uji heterosedastisitas pada masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Pada variabel Disiplin (D) memiliki nilai sig 0.808 pada variabel Motivasi (M) memiliki nilai sig sebesar 0.012 pada variabel Minat (MI) memiliki nilai sig sebesar 00 yang artinya pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model Uji F

Uji statistik F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan pengaruh variabel bebas atau independen secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen. Menurut Ghozali (2017:22) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan adanya variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:96) Kriteria pengujian ini dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai F dengan ketentuan sebagai berikut : Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Pada tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 maka dapat diartikan bahwa uji F pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 9**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1509.030	3	503.010	75.438	0,000 <sup>b</sup>
Residua	520.092	78	6.668		
1 Total	2029.122	81			

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 9 diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Disiplin Motivasi, Minat memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Prestasi mahasiswa, maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak dan dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis yang berikutnya.

### Uji t

Menurut Ghozali (2018:98-99) menjelaskan bahwa uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penerapan uji ini didasarkan pada sebagai berikut:  $H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.  $H_a$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dengan signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Tabel 10  
Uji t

Variabel	t	Sig.
Constant	2.959	0.004
Disiplin (D)	0.243	0.808
Motivasi (M)	2.559	0.012
Minat (MI)	6.535	0.000

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Pada Tabel 10 diatas tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan uji regresi berganda yang ada pada tabel sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil perhitungan yang ada pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh memiliki nilai positif dan tidak signifikan untuk variabel disiplin yaitu sebesar  $0,808 > 0,243$  yang berarti bahwa variabel disiplin memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil perhitungan yang ada pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh memiliki nilai positif dan signifikan untuk variabel motivasi yaitu sebesar  $0,012 < 2,559$  yang berarti bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil perhitungan yang ada pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh memiliki nilai positif dan signifikan untuk variabel minat yaitu sebesar  $0,000 < 6,535$  yang berarti bahwa variabel minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Mahasiswa

Pada Tabel 5 koefisien regresi variabel Disiplin dalam penelitian ini sebesar 0,057 serta pada Tabel 10 uji hipotesis nilai t sebesar 0,243 ( $< 1,96$ ) yang artinya disiplin dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Menyatakan bahwa mahasiswa juga banyak melakukan kesalahan bahkan sampai melanggar aturan yang dibuat kampus dikarenakan mean tertinggi dalam hasil tanggapan. Dilihat dari jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) berdasarkan gender mayoritas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) adalah pria yang dimana karakteristik bahwa memiliki fokus yang tidak terpengaruh dengan hal lain apabila melakukan suatu hal. Mahasiswa yang disiplin mampu mengatur waktu mereka dengan baik, memastikan bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar, menyelesaikan tugas, dan beristirahat. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang disiplin cenderung menggunakan sumber daya, seperti waktu dan materi belajar, dengan lebih efisien. Mereka lebih mencari bantuan ketika diperlukan, mengikuti kelas tambahan, dan menggunakan perpustakaan serta sumber daya online secara optimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Sutrisno (2013:94) yang menyatakan bahwa disiplin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Mahasiswa**

Pada Tabel 5 hasil koefisien regresi variabel motivasi dalam penelitian ini sebesar 0,485 serta pada Tabel 10 uji hipotesis nilai t sebesar 2,559 ( $<1,96$ ) yang artinya motivasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel motivasi memiliki peran penting untuk mencapai prestasi. Menyatakan bahwa mahasiswa selalu merasa mempunyai kepercayaan diri yang sangat tinggi sebagai motivasi untuk mencapai tujuan prestasi mahasiswa. Mahasiswa punya motivasi yang tinggi maka mahasiswa akan semakin bersemangat dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas dengan baik, hal tersebut dapat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Sardiman (2007) yang menyatakan bahwa motivasi berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

### **Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Mahasiswa**

Pada Tabel 5 hasil koefisien regresi variabel minat dalam penelitian ini sebesar 0,985 serta pada Tabel 10 uji hipotesis nilai t sebesar 6,535 ( $<1,96$ ) yang artinya minat dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Hal tersebut dapat diartikan bahwa minat memiliki peran penting untuk juga untuk mencapai prestasi. Menyatakan bahwa mahasiswa juga memiliki minat untuk mencapai sebuah prestasi didalam kampus. Dengan cara mahasiswa memiliki kemauan untuk belajar diarea kampus dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Ketika mahasiswa memiliki minat pada suatu mata kuliah, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam kelas, bertanya dan berdiskusi. Keterlibatan aktif akan meningkatkan pemahaman dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Minat sering kali mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka lebih cenderung mengeksplorasi berbagai pendekatan dan solusi untuk masalah yang dihadapi, yang bisa meningkatkan pemahaman mereka dan membawa prestasi yang lebih baik dalam tugas-tugas kreatif dan penelitian hasil penelitian

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan serta dijelaskan penulis mengenai “Pengaruh Disiplin, Motivasi, dan Minat Terhadap Prestasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika mahasiswa tidak disiplin, hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika mahasiswa memiliki motivasi akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika mahasiswa memiliki minat dalam mencapai prestasi, akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dan dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut : Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk lebih menaati peraturan yang sudah dibuat kampus. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

untuk lebih termotivasi supaya mendapatkan hasil yang dicapai secara maksimal. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk lebih memiliki minat terhadap mata kuliah yang ditempuh supaya bisa mencapai prestasi yang diinginkan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chamidun, A. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*.
- Hasibuan, A. 2015. Motivasi Suluk 5 Hari Dan Ketekunan Beribadah Pengamal Tarekat Naqsyabandiyah Syekh H. Mhd. Ihsan Harahap (Studi Analisis Pada Murid Usia Minus 40 Tahun). *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 1(2), 122-134.
- Hasibuan, M. S. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, M. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayati, A. 2024. Pengaruh Motivasi Belajar, Teknologi Digital Dan Fasilitas Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(1), 827-831.
- Kasmi, K. dan Falah, N. MENGATASI MASALAH BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 17(2), 163-177.
- Mangkunegara, A. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mangkunegara, A. P. dan Prabu, A. 2009. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Management Analysis Journal*, 75.
- Nainggolan, Y. M., Hasyim, A., dan Adha, M. 2023. Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku Siswa Berbudhi Pekerti dan Hasil Belajar Siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. *PENGARUH SIKAP KASIH SAYANG GURU TERHADAP PERILAKU SISWA BERBUDI PEKERTI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA PERINTIS 2 BANDAR LAMPUNG*.
- Navisha, D. 2021. *Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Purnaya, I. G. K. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Putra, D. R. 2020. Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang". *Jurnal Education & Development*, 8(2), 276-276.
- Rani, C. M., Ma'mun, S., dan Hidayat, A. S. 2022. Minat belajar pjok siswa kelas viii smpn 4 karawang barat dimasa pandemi terhadap pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4992-5000.
- Rianti, R. 2015. Peran Minat Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.
- Saputra, P., Mayasari, E., Karsim, K., dan Yakin, I. PENGARUH KEAKTIFAN BEROGANISASI, TIPE KEPERIBADIAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tanjungpura). *MBIC-Journal Confrence*, 1(6), 633-649.
- Sedermayanti, 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Refika Aditama.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Kesembilanbelas. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-23. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, E. dan Desanti, N. 2013. Perkembangan Kecerdasan Emosi Dan Iklim Organisasi Pengaruhnya Terhadap Disiplin Kerja (Studi Pada Staf Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis).
- Sutrisno, S., Mardiyana, M., dan Usodo, B. 2013. Eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS dengan pendekatan SAVI terhadap prestasi dan motivasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(7).
- Syarifuddin, D. dan Priyanto, R. 2020. Membangun Fasilitas, Membangun Minat Kunjungan Ulang. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(2), 50-62.
- Yulyani, Y., Sukmana, E., dan Akbar, A. 2022. Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Sebelas April Elementary Education*, 1(1), 55-62.
- Yusup, A. A. M. dan Sari, A. I. C. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Dan Minat Belajar Pada Era Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 644-652.